

**HUBUNGAN SIFAT LAHAN SAWAH DENGAN PRODUKTIVITAS PADI
DI KAWASAN PESISIR KECAMATAN PASEKAN
KABUPATEN INDRAMAYU
Kajian Pada Zona Lahan Terkena Pengaruh Air Laut
Serta Berbatasan dengan Tambak)**

Abstrak

Kawasan Pesisir merupakan wilayah batasan antara daratan dengan perairan yang masih memiliki pengaruh dari keduanya. Kecamatan Pasekan merupakan kawasan pesisir yang memiliki karakteristik lahan yang berpotensi dalam pemanfaatan lahan yang digunakan, yaitu sebagai lahan pertanian sawah dan tambak, akan tetapi pada pemanfaatan lahan sawah mengalami penurunan pada lahan sawah dilihat dari penurunan pada produktivitas padi bila dibandingkan dengan rata-rata produktivitas di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sifat lahan dan kelas kesesuaian lahan sawah di kawasan pesisir yang terkena pengaruh air laut dan berbatasan dengan tambak serta faktor pembatas yang menjadi penghambat, kemudian upaya perbaikan lahan yang dilakukan oleh petani untuk mengoptimalkan lahan dalam meningkatkan produktivitas padi di kawasan pesisir. Setelah itu mengetahui hubungan antara sifat lahan sawah dengan produktivitas padi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dekriptif survey. Populasi penelitian adalah seluruh Wilayah Kecamatan Pasekan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposif sampling*, dengan mengambil 4 desa dari 6 desa. Pengambilan sampel berdasarkan penggunaan lahan sawah yang lebih dominan di keempat desa tersebut. Sampel yg di dapatkan dibagi menjadi 4 zona, zona I, II, III dan IV yaitu zona I bebas pengaruh air laut, zona II terkena pengaruh air laut dengan jarak jauh, zona III berbatasan dengan tambak dan zona IV terkena pengaruh air laut. Hasil temuan dan analisis dari penelitian menunjukkan bahwa sifat dan kesesuaian lahan berada pada tingkat S3 Sesuai marginal/*Marginally Suitable* untuk zona I, II, dan III, serta faktor pembatas berupa medan kondisi lereng dan sebaran batuan (s) dan ketersediaan hara (n) yang relatif kurang serta pengaruh dari salinitas (x). Tingkat Kesesuaian lahan N1 tidak sesuai saat ini/*Currently suitable* pada zona IV untuk zona yang terkena pengaruh air laut berupa banjir rob serta faktor pembatas berupa ketersediaan hara (n) yang sangat rendah serta pengaruh dari salinitas (x). Tingkat salinitas tinggi terletak pada zona IV tingkat salinitas 11,9 dS/m, dan salinitas terendah terletak pada zona III tingkat salinitas 0,33 dS/m. Tingkat kesuburan tanah sangat berkaitan dengan produktivitas tanaman, dilihat dari kandungan ketersediaan hara pada lahan, serta tingkat salinitas yang mempengaruhi kesuburan tanah. Berdasarkan analisis menunjukkan terdapat hubungan antar salinitas dengan produktivitas padi, taraf signifikasi $0,08 > 0,05$ dan korelasi $-0,912 < -0,950$, sehingga korelasi yang didapatkan adalah semakin rendah tingkat salinitas, tanah tersebut lebih subur untuk lahan pertanian, dan sebaliknya semakin tinggi tingkat salinitas, maka tanah tersebut kurang subur untuk lahan pertanian.

Kata Kunci: Kawasan Pesisir, Salinitas, Sifat Lahan, Lahan Sawah, Produktivitas Padi.

**THE RELATIONS OF SOIL PROPERTIES WITH THE PRODUCTIVITY OF
PADDY AT COASTAL AREA PASEKAN SUB-DISTRICT
INDRAMAYU DISTRICT
(Study of Land Zone that Affected by Sea Water and
Bordered by Embankment)**

Abstract

Coastal area is an area boundaries between mainland and water that still has impact from both. The land at coastal area Pasekan sub-district has characteristics that is potential to the land used, like the most of them are for rice field and embankment but the land use of rice field is decreasing can be identified in the decreasing of paddy productictivity compared to the average's in Indramayu district. This research is carried out for discover the soil properties and conformity class of rice field in coastal area that affected by sea water and bordered by embankment also barrier factor become the resistor, then the improvement effortsof land that has done by farmers to increasing land conformity in ways to increase paddy productivity in coastal area. After that, discover the relations between soil properties and paddy productivity. The method that is used in this research is using descriptif survey method, the population is rice field area that affected by sea water and bordered by embankment and all of farmers in this research population location. In the process The population in this research is all of area in Pasekan District. Sampling technique use purposive sampling by taking 4 from 6 villages. It is based on land use of field which is more dominant in the four villages. The available sample is divided into 4 zones, namely zone I is seawater free area, II is affected by distance, III is bordered by ponds, and IV is affected by seawater. The result and analysis of this research show that the characteristics and land suitability is at S3 level (Marginally Suitable) for zone I, II, and III, as well as the limiting factors such as terrain slope condition and rock distribution (s) and nutrients availability (n) which is relatively less and salinity influence (x). The land suitability class is not currently suitable in zone IV which is the area that affected by seawater in the form of tidal flooding and the limiting factors such as nutrients availability (n) which is very low and salinity effect (x). High salinity is located in zone IV salinity influence 11,9 dS/m and the low one is in zone III salinity influence 0,33 dS/m. Soil fertility is related to plants productivity, judging from the content of nutrients availability in the soil, also the salinity level that affect the soil fertility. Based on the analysis, it shows that there is a relation between each salinity with Productivity, significance level $0,08 > 0,05$, and corelation $912 < 950$. So the correlation obtained is the smaller salinity level can make more fertile for agricultural land, and otherwise the higher salinity level can make less fertile for agricultural land.

Keywords: Coastal Area, Salinity, Land Characterictics, Rice Field, Paddy Productivity